

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Kualitas Layanan Pada Klinik Ekspor Dalam Mengembangkan Potensi *Entrepreneur* Untuk Melakukan Ekspor Dimasa Pemulihan Ekonomi (Studi Kasus Klinik Ekspor Bea Cukai Jember). Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jumlah populasi 41 responden. Untuk analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel X1 (edukasi) sebesar 0,618 atau 61,8%, nilai koefisien regresi variabel X2 (Asistensi) adalah 0,136 atau 13,6%, dan nilai koefisien regresi variabel X3 (Kolaborasi) adalah 0,318 atau 31,8%. Berdasarkan variabel X1 (Edukasi) menghasilkan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Variabel X2 (Asistensi) menghasilkan nilai signifikan $0,621 > 0,05$, dan untuk Variabel X3 (Kolaborasi) menghasilkan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Dari hasil yang ditunjukkan, dapat disimpulkan bahwa a) Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Potensi *Entrepreneur* untuk melakuka ekspor, b) Asistensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Potensi *Entrepreneur* untuk melakuka ekspor, c) dan Kolaborasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Potensi *Entrepreneur* untuk melakukan ekspor. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 11,6 % yang berarti bahwa Potensi *Entrepreneur* dapat dijelaskan oleh Adukasi, Asistensi, dan kolaborasi sebesar 11,6%. sedangkan sisanya 88,4 % dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti Akses ke Sumber Daya Finansial, Kualitas Produk dan Sertifikasi, serta Infrastruktur dan Teknologi.

Kata kunci: Kualitas Layanan, Klinik Ekspor, Potensi *Entrepreneur*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of service quality at the Export Clinic in developing entrepreneurial potential for conducting exports during the economic recovery period (Case Study: Export Clinic of Jember Customs). The research method used in this study is quantitative with a population of 41 respondents. Multiple linear regression analysis using SPSS version 25 was employed for data analysis. The research findings indicate that the regression coefficient value for variable X1 (education) is 0.618 or 61.8%, for variable X2 (assistance) it is 0.136 or 13.6%, and for variable X3 (collaboration) it is 0.318 or 31.8%. Based on the significance values, variable X1 (education) shows a significant value of $0.034 < 0.05$. Variable X2 (assistance) has a significant value of $0.621 > 0.05$, and Variable X3 (collaboration) has a significant value of $0.045 < 0.05$. From the presented results, it can be concluded that: a) Education significantly influences Entrepreneurial Potential for conducting exports, b) Assistance does not significantly influence Entrepreneurial Potential for conducting exports, c) Collaboration does not significantly influence Entrepreneurial Potential for conducting exports. The coefficient of determination in this study is 11.6%, indicating that Entrepreneurial Potential can be explained by Education, Assistance, and Collaboration to the extent of 11.6%, while the remaining 88.4% is explained by other variables not examined in this study, such as access to financial resources, product quality and certification, as well as infrastructure and technology.

Keywords: Service Quality, Export Clinics, Entrepreneurial Potential

